

**PERAN KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI NEGOSIATOR DALAM PEMBEBASAN SANDERA**

ABU SAYYAF DI FILIPINA PADA TAHUN 2016

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat – syarat

untuk Mencapai Gelar Sarjana Strata (S1)

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional



Oleh :

Novia Ratna Marlinda

142020011

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOISAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI NEGOSIATOR DALAM PEMBEBASAN SANDERA
ABU SAYYAF DI FILIPINA PADA TAHUN 2016

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat – syarat

untuk Mencapai Gelar Sarjana Strata (S1)

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :
Novia Ratna Marlinda
142020011

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing



Ali Martin. S.IP., M.Si

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOISAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dan disahkan di depan tim penguji

Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Wahid Hayim Semarang

Pada hari : Kamis

Tanggal : 01 Maret 2018

Jam : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang FISIP Unwahas

Skripsi ini benar-benar karya penyusun. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan-penyimpangan, penyusun bersedia bertanggung jawab atas segala konsekuensinya.

Tim Penguji

Nama

1. Dr. Hj. Ismiyatun, M.Si

Penguji I

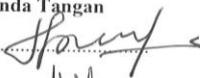
2. Adi Joko Purwanto, S.IP., M.Si

Penguji II

3. Ali Martin, S.IP., M.Si

Penguji III

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

Semarang, 01 Maret 2018
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wahid Hasyim Semarang
Dekan,




Agus Riyanto, S.IP., M.Si
NPM.04.01.1.0036

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Ratna Marlinda

Nim : 142020011

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Judul Skripsi : PERAN KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA SEBAGAI NEGOSIATOR DALAM PEMBEBASAN SANDERA ABU SAYYAF DI FILIPINA PADA TAHUN 2016

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini sepenuhnya berdasarkan hasil karya sendiri. Tidak ada bagian di dalam skripsi ini yang merupakan plagiat dari karya orang lain, jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas sesuai etika keilmuan yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan-penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Semarang, 01 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,



Novia Ratna Marlinda

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Allahlah hendaknya kamu berharap”

~QS. Alam Nasyrah ayat 6-8~

“if you're walking down the right path and you're willing to keep walking, eventually you'll make progress”

~Barack Obama~

“The only way to do great work is to love what you do”

~Steve Jobs~

“Gedhe empyak – empyak kurang cagak (cita – cita besar butuh perjuangan hebat)”

~penulis~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk;

1. Allah SWT atas segala nikmat, karunia, limpahan rahmat dan berkah serta keangungan-Mu sehingga pikiran, hati dan tangan ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu
2. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Joko Sumaryono S.E.,M.Hum dan Ibu Ambaretno Parwatiningsih yang telah mendidik dan tak pernah hentinya memberikan semangat, motivasi, nasehat, kasih sayang, serta do'a, sehingga saya dapat meraih gelar sarjana
3. Kakak saya Dhika Mustika Sari S.H, Kakak Ipar saya Aris Setiawan S.H serta Adik saya Wisnu Jati Erlangga yang selalu mendo'akan serta menyemangatiku agar cepat selesai kuliahku ini
4. Keponakan saya yaitu Dievansya Havelin Syahiraska dan Damier Almahedra Syatir yang membuat saya ingin cepat – cepat kelar mengerjakan skripsi ini, yang sudah menunggu dirumah
5. Keluarga besar saya yang sudah mensupport, menasehati, memberikan motivasi serta mendoakan saya agar lulus dengan tepat waktu
6. Teman – teman terdekatku yang tidak bias saya sebutkan satu persatu serta teman – teman kos putrid kedaton yang selalu mendukung, mendo'akanku serta mau direpotkan.
7. My best partner, “Iwak Gatul” thankyuuu so muchhhh udah mau direpotkan kesana kesini buat ngurusin ini itu dari awal proposal sampai sekarang, udah

mau dengerin keluhanku, udah mau tak marahin, hehehe. Makasih banget pokoknya udah mensupport dan mendoakanku. Maaf jika ada kata atau tingkah laku yang berlebihan membuatmu sakit hati. Tetep solid jadi my best partnerku.

8. Teman – teman HI Unwahas angkatan 2014, terima kasih untuk kalian yang selama 3,5 tahun sudah menjadi bagian dari hidup saya, dari awal masuk sampai akhirnya kita bisa lulus bareng, Mohon maaf kalau selama ini tutur kata atau tingkah laku yang tidak mengenakan di hati kalian.
9. Teman – teman IP (Ilmu Politik) Unwahas angkatan 2014 (Lala, Riska, Ulin, Riko Gendut, dll), terima kasih kalian sudah mau menjadi bagian dari hidup saya selama saya ada di Semarang, Mohon maaf kalau ada salah kata atau perbuatan yang selama ini saya lakukan,
10. Almamater Universitas Wahid Hasyim Semarang
11. Dosen dan staf Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wahid Hasyim Semarang yang sudah membimbing, mendukung serta mendoakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, kemudahan serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Peran Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia Sebagai Negosiator dalam Pembebasan Sandera Abu Sayyaf di Filipina pada tahun 2016”** ini dapat diselesaikan tepat waktunya. Skripsi yang disusun berdasarkan kajian pustaka memaparkan diplomasi G to G / First Track Diplomacy, yaitu Pemerintah Indonesia yaitu Kementerian Republik Indonesia dengan Pemerintah Filipina bekerjasama dalam pembebasan sandera Abu Sayyaf pada tahun 2016 yang berada di Filipina tersebut. Dengan melibatkan Pemerintahan agar sandera tersebut dapat terbebaskan dari penyanderaan.

Penelitian ini terlaksana berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik moral maupun materi, antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahmutarom S.H., M.H selaku Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang.
2. Bapak Agus Riyanto, S.IP., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), Universitas Wahid Hasyim Semarang.
3. Ibu Dr. Hj. Ismiyatun, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, FISIP UNWAHAS.
4. Bapak Ali Martin S.IP M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

5. Kedua orangtua penulis yaitu Bapak Joko Sumaryono, S.E., M.Hum dan Ibu Ambaretno Parwatiningsih, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta semangat bagi penulis.
6. Keluarga besar FISIP Universitas Wahid Hasyim Semarang.
7. Keluarga besar dan teman – teman yang juga senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta semangat bagi penulis.
8. Kepada seluruh pihak yang telah tersurat maupun tersirat yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga segala kebaikan pihak – pihak yang sudah disebutkan di atas mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, Akhir kata, dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya skripsi ini akan membawa manfaat bagi kita semua dan bagi penulis pada khususnya.

Semarang, 01 Maret 2018



Novia Ratna Marlinda

142020011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN PENELITIAN	5
D. LANDASAN TEORI	5
E. METODE PENELITIAN	13
F.1 Tipe Penelitian	13
F.2 Data dan Sumber	15
F.3 Teknik Pengumpulan Data	15
F.4 Teknik Analisa Data	16
F. SISTEMATIKA PENELITIAN	16
BAB II	18

GAMBARAN UMUM KELOMPOK ABU SAYYAF DAN KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA	18
A. KELOMPOK ABU SAYYAF	18
A.1 KRONOLOGI PENYANDERAAN	32
A.2 FAKTOR TERJADINYA PENYANDERAAN	41
B. KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA	43
BAB III	65
PERAN KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA SEBAGAI NEGOSIATOR DALAM PEMBEBASAN SANDERA ABU SAYYAF DI FILIPINA PADA TAHUN 2016	65
BAB IV	72
PENUTUP	72
DAFTAR PUSTAKA	75



PERAN KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA

SEBAGAI NEGOSIATOR DALAM PEMBEBASAN SANDERA

ABU SAYYAF DI FILIPINA PADA TAHUN 2016

SKRIPSI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana peran Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dan Pemerintah Filipina dalam pembebasan sandera Abu Sayyaf. Karena kelompok Abu Sayyaf, berulang kembali melakukan penculikan terhadap warga Negara Indonesia yang sedang melintas di perbatasan Kalimantan Utara. Beberapa anak buah kapal dari Indonesia disandera oleh oknum kelompok Abu Sayyaf.

Kejadian tersebut bukanlah pertama kalinya terjadi oleh ABK warga Indonesia. Disaat tahun 2005, pernah terjadi penculikan terhadap ABK Indonesia oleh kelompok Abu Sayyaf. Terjadilah kembali penculikan tersebut oleh kelompok Abu Sayyaf menculik 14 awak kapal Indonesia pada bulan Maret dan April 2016, saat melewati Laut Sulu.

Bagaimana peran Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia sebagai negosiator dalam pembebasan sandera tersebut. Dengan metode penelitian kualitatif ini, kajian pustaka menggunakan analisa dengan teori *First Track Diplomacy* yang merupakan teori yang melibatkan actor utama antara Pemerintah dengan Pemerintah (G to G), maka dari itu penelitian ini melibatkan Pemerintah Indonesia yaitu Kemeterian Luar Negeri Republik Indonesia bekerjasama dengan Pemerintah Filipina untuk pembebasan Sandera Abu Sayyaf yang berada di Filipina, agar sandera segera dibebaskan dengan upaya kedua belah pihak Pemerintah tersebut.

Kata Kunci ; *First Track Diplomacy*, Kelompok Abu Sayyaf, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.

PERAN KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA

SEBAGAI NEGOSIATOR DALAM PEMBEBASAN SANDERA

ABU SAYYAF DI FILIPINA PADA TAHUN 2016

SKRIPSI

ABSTRACT

This study aims to explain and describe how the role of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia and the Philippine Government in the release of Abu Sayyaf hostages. Because of the Abu Sayyaf group, it repeatedly conducted kidnappings against Indonesian citizens crossing the border of North Kalimantan. Several crew members from Indonesia were taken hostage by Abu Sayyaf.

The incident is not the first time it happened by ABK citizens of Indonesia. During 2005, there was a kidnapping of Indonesian ABK by the Abu Sayyaf group. The abduction of Abu Sayyaf kidnapped 14 Indonesian crew members in March and April 2016, while passing through the Sulu Sea.

How the role of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia as a negotiator in the release of hostages. With this qualitative research method, literature review using analysis with Terror First Track Diplomacy which is a theory involving the main actor between Government and Government (G to G), therefore this research involves the Government of Indonesia, Kemeterian Luar Negeri Republik Indonesia in cooperation with the Government of the Philippines for the release of the Abu Sayyaf hostage in the Philippines, to have the hostages immediately released by the efforts of both sides of the Government.

Keywords ; First Track Diplomacy, Abu Sayyaf Group, Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia.